

Indonesian Haiku Anthologies of

THE UNIVERSE



Haiku SEMESTA

Editor:

Diro Aritonang
Endang Kasupardi

Haikuku

Haikuku

Indonesian Haiku Anthologies of
THE UNIVERSE



Haiku
SEMESTA

Editor:
Diro Arltonang
Endang Kasupardi

Mustaka
Haikuku

Haikuku
INDONESIA

Haiku Semesta – The Universe Haiku
Copyright © 2016
Published by Pustaka HaikuKu

Haiku Semesta – The Universe Haiku
Antologi Haiku Indonesia
Haiku Anthology

Editor: Drs. Diro Aritonang - Dr. Endang Kasupardi, M.Pd.
Asisten Editor: Ayi Kusmawan – Imas Utami Lokayanti, S.Pd

Terjemahan bahasa Inggris/English translation by:
Nuky Kristijno, Bli Gede Bagoes Suputra, Okty Budiati, Dewi Kusmiati,
Surahardjo Prawiro Subroto, Tati Y. Adiwinata, Yessie Williams

Desain Sampul/Cover Design: Abdurahman Abro

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang
Copyrights are protected by the Act

Diterbitkan pertama kali: Desember 2016
First published: December 2016

Penerbit/Publisher Pustaka HaikuKu

ISBN 978-602-60702-2-7

Dilarang keras menerjemahkan, memfotocopy, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tertulis dari Penerbit. - It is strictly forbidden to translate, copy, or reproduce part or all of the book without the written permission of the publisher.

Penerbit/ Publisher Pustaka HaikuKu

Dicetak oleh/ Printed by: HaikuKu Press

Komplek Sampora Indah Jl. Aster No.4 Kab. Bandung

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

Fill out the responsibility Printing

Bang-Alie

Syamsuri Ali

Bang Alie, nama lengkapnya, Syamsuri Ali. Lahir di Lampung Selatan, tanggal 25 November 1961. Belajar Sastra Arab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1981-1988), penggiat di Lingkaran sastra Syauqi (Pendiri bersama Kelik M. Noegroho kini di Majalah TEMPO), penulis kata pengantar antologi puisi *Jejak Langkah* (Bambang Widiatmoko dkk.), dan menerima piara penghargaan dari Pusat Bahasa Jakarta 1983 (untuk puisi *Balada Seorang Sufi*). Pernah tinggal di Bandung di awal era reformasi (1999-2002), Jakarta (1997-1998), Padang (1995-1997) dan Yogyakarta (1980-1988), dan Kediri (1974-1980) kini kembali ke kota asal, Bandar Lampung. Aktif menjadi pengurus FKUB Prov. Lampung (sejak 2006-sekarang). Juga menjadi tenaga pengajar di Perguruan Tinggi negeri.



Bergabung ke grup HaikuKu Indonesia sejak tujuh bulan yang lalu, baru belakangan ini keberanian posting karya-karya haiku yang telah ditulis, apa yang telah diposting adalah benar-benar hasil dari pembelajaran dari grup ini. Kini Haiku bagi Bang Alie adalah terapi jiwa bagi dialog diri, alam dan Tuhan dalam satu kesatuan (Tauhid).

Bang Alie, full name, Syamsuri Ali. Born in South Lampung, on 25 November 1961. Learning Arabic literature at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1981-1988), an activist in Lingkaran Sastra Syauqi (co-founder Kelik M. Noegroho now in TEMPO), writer foreword anthology *Jejak Langkah* (Bambang Widiatmoko et al.), and receive a trophy from Jakarta Centre for Languages 1983 (for poetry *Balada Seorang Sufi*). Ever stay in Bandung at the beginning of the reform era (1999-2002), Jakarta (1997-1998), Padang (1995-1997) and Yogyakarta (1980-1988), and Kediri (1974-1980) now He back to the town, Bandar Lampung. Actively take charge FKUB Prov. Lampung (from 2006-present). also lecturer at the State University. Join groups HaikuKu Indonesia since seven months ago, has only recently ventured posting works of haiku was written, what has been posted is actually the result of learning from this group. Now Haiku for Bang Alie is a soul therapy for dialogue himself, nature and God in ones (Tawhid).

Kandungan Buku

Kandungan Buku	iii	Beni Setia	93
Pengantar Penerbit	vi	Bianglala Liss	97
Introduction To Publisher	vii	Bintang Kejora	101
Eksordium Presiden HaikuKu Indonesia	viii	Bli Gede Bagus Suputra	105
Exsordium Presiden HaikuKu Indonesia	ix	Bunda Tami	109
Aas Kartini	1	Bung Bram Andri	113
Abdurahman Abro	5	Chye Retty Isnendes	117
Ace Suhaedi Madsupi	9	Cunong Nunuk Suraja	121
Achmad Zain	13	Daenk Ida	125
Afrizal Anoda	17	Dede Maryana	129
Agus Dinar	21	Dedi Mulyadi	133
Agus Salim	25	Denny Cholid Rachmat Awan	137
Agus Sutarman Muchtar M	29	Deny Sofyan	141
Ai Rohana	33	Derniz Hilman Fiqri	145
Akita Woo	37	Dewi Kusmiati	149
Al Galih	41	Dewi 'Aan' Anggraini	153
Aldi Alami	45	Dian Harun	157
Anastasia Fanny Lioe	49	Dian Kencana	161
Ani Rostiani	53	Dira Winata	165
Anwar Saepul	57	Don Benzi	169
Arsyad Indradi	61	E Eka Kasmana	173
Asep Eri	65	Elli Sagara Nitis	177
As Januar	69	Emma Liana	181
Ayumi Kusmawan	73	Enjen Jaeni T	185
Banu Yulia	77	Endang Djumena	189
Bambang Wahyudin	81	Endang Rochimat	193
Bambang Widiatmoko	85	Endang Kasupardi	197
Bung Alie	89	Eno Iwat Idowati	201

1

Diri menari
Mentari sekitarnya
Cahaya fana

Dancing by itself
The bright sun surroundings
The light of fleeting

2

Di air keruh
Konflik pagi dan tubuh
Bersimbah basah

In the muddy water
Conflict morning and body
Drenching by the wet

3

Siulan burung
Riuhkan pagi buta
Awalan hari

Birds are whistling
Vociferous of the dawn
Beginning the day

Udara jernih
Tusuk tulang mengilu
Bulan bernafsu

The air is clear
Stabbing the bone painfully
Moon in passionate

Takdir berlari
Mengejar bayang sore
Tertunduk pasrah

Destiny running
Pursuing of the dusk shadows
Bowed resignedly

6

Mentari tinggi	The high of the sun
Jiwa menggoda hari	The soul tempting the days
Aku tertawa	I am just laughing

7

Shubuh terburu	The dawn in a rush
Ke Bandara melaju	Moving quickly to airport
Jakarta sibuk	Jakarta busy

8

Tubuh berzikir	Remembrance body
Diri bersuci dosa	Self-purification of sins
Malam membara	Night on great spirit

9

Di waktu Isya	At time of Isha
Adzan getarkan hati	The adhan jarred the heart
Diam hakiki	Silence of the true

10

Zikir Hu Allah	Chanting Hu Allah
Di nafas naik-turun	In the breath up and down
Malam dengan-Nya	Along night with God

11

Embun menetes
Buah Nona merekah
Nikmat di pandang

The dew is dripped
Annona fruit is fissure
Favors in looked

12

Si Kuda jalang
Nafas di langit biru
Savana kering

The untamed horse
Breathing in the blue sky
The dry savanna

13

Angin menderu
ya bening berembun
Nafsu berlari

The wind roaring
The clear of the sun dewy
The passion running

14

Di ruang kalbu
takna menguap jauh
Terbungkus malam

In the heart chamber
Purpose vaporize away
Wrapped by the night

15

Senja bermega
membedah magrib
Redupkan Surya

Overcast twilight
Clouds dissecting the maghrib
Dreary sunlight